

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Anak usia dini adalah tahapan pertama pertumbuhan perkembangan manusia dengan periode golden age di mana masa meniru anak sangat signifikan dalam kehidupannya, karena pada masa ini sangat menentukan perkembangan anak yang memiliki sensitif dalam menerima berbagai perlakuan atau rancangan sebagai upaya untuk perkembangannya (Desipa Silvia, 2019).

Anak usia dini juga bisa disebut individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Pada anak dini juga termasuk pada fase kehidupan yang sangat unik, dan berada pada masa proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, pematangan, dan penyempurnaan, baik pada aspek jasmani maupun rohani nya yang berlangsung seumur hidupnya, secara bertahap dan berkesinambungan (Husnuziatul Khairi, 2018).

Perkembangan dan pertumbuhan yang terjadi pada semua aspek tidak terkecuali aspek perkembangan bahasa. Kemampuan membaca anak adalah kemampuan anak dalam mengubah simbol huruf ke pengucapan atau lisan, kemampuan mengatakan apa yang telah diucapkan anak dengan simbol nya dalam bentuk huruf. Mengingat begitu pentingnya mengembangkan kemampuan membaca anak maka sebagai seorang guru harus dapat mengembangkan kemampuan membaca kepada anak usia dini. Kegiatan membaca anak dapat melalui berbagai media pembelajaran. Media pembelajaran yang didesain dengan bentuk dan warna yang menarik tentunya akan lebih efektif dalam mengembangkan kemampuan membaca anak, karena anak memiliki daya ketertarikan yang tinggi terhadap sesuatu yang berwarna-warni, (Rakihmawati, 2018).

Terkait membaca dikenalkan juga keterampilan membaca atau mengenalkan Al-Qur'an sejak usia dini, agar anak mampu membaca dan mempelajari Al-Qur'an maka langkah awal yang harus dilakukan adalah memperkenalkan huruf hijaiyah terlebih dahulu sejak usia dini. Namun belum

memungkinkan untuk dapat membaca Al-Qur'an dan ilmu tajwid yang kompleks sehingga pada usia dini pembelajaran yang diberikan masih perlu dilakukan baru pada tahap pengenalan. Jika sejak usia dini telah mampu mengenal ataupun dapat memahami jenis-jenis huruf Al-Quran ataupun huruf hijaiyah tentu saja lambat laun anak akan mampu mengeja bacaan-bacaan Al-Qur'an dari kalimat per kalimat sampai pada ayat-ayat Al-Qur'an itu sendiri (Desiva Silvia, 2019).

Media pembelajaran merupakan sarana untuk menyalurkan pesan informasi pesan dan informasi pembelajaran yang di rancang dengan baik akan sangat membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Masing-masing jenis media pembelajaran tersebut memiliki karakteristik, kelebihan dan kekurangannya masing-masing, oleh karena itu perlu dilakukan perencanaan yang sistematis dalam penggunaan media pembelajaran. (Muhammad Ali Ramdhani, 2015)

Media pembelajaran adalah sebagai alat yang berupa fisik dan non fisik dugubakan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa agar lebih efektif dan efisien. Menggunakan media pembelajaran siswa serta menarik siswa untuk belajar. Jadi media pembelajaran juga dapat di artikan sebagi perangkat keras atau perangkat lunak yang digunakan dalam penyampaian oleh guru kepada siswa dalam proses pembelajaran. (Yanuari Dwi Puspitarini, 2019)

Menurut hasil observasi yang peneliti lakukan di Kober Aisyiyah Raihan Ar-Royan peneliti menemukan temuan permasalahan pada kegiatan pembelajaran membaca huruf Hijaiyah dengan menggunakan iqra dan belum meemukan inovasi baru untuk media pembelajaran yang menarik perhatian anak selain Iqra'. Anak yang memasuki pengenalan huruf hijaiyah beberapa anak belum bisa mengenal perbedaan huruf-huruf hijaiyah. Kegiatan yang selama ini dilakukan adalah hanya membaca huruf hijaiyah menggunakan buku iqra, membuat tulisan huruf hijaiyah mengikuti garis, memberikan warna pada huruf hijaiyah, anak terkesan hanya mengerjakan tugas yang diberikan guru tanpa mengetahui atau mengenal huruf hijaiyah.

Huruf hijaiyah disusun atas dua bentuk yaitu *mufrad* (tunggal) dan *muzdawid* (berangkai) yang ditulis dan dibaca dari kanan ke kiri. Bentuk huruf

hijaiyah berbeda-beda. Beberapa huruf hijaiyah berbentuk sama yang membedakan adalah titiknya. Huruf hijaiyah bertitik satu, dua, atau tiga. Tempat titik juga bisa berbeda, ada yang diatas, di dalam, dan di bawah (Imroatun, 2017).

Menggunakan media pembelajaran proses belajar mengajar bukan sekedar untuk melengkapi proses belajar mengajar dan unruk menarik perhatian peserta didik saja, akan tetapi penggunaan media dalam proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar dan tercapainya tujuan belajar (Fatturahman, 2020).

Media pembelajaran yang dimanfaatkan secara tepat dalam proses pembelajaran akan menjadi lebih efektif dan alat pendukung yang efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu media pembelajaran juga akan bertambah motivasi belajar siswa. (Yanuari Dwi Puspitarini, 2019)

Pada penelitian sebelumnya peneliti sudah membuat media pembelajaran yaitu "*Mafibookhi*" media ini merupakan media yang dapat digunakan di sekolah maupun di rumah secara individu. Media ini terbuat dari kain flanel bukan dari kain yang bertujuan agar lebih awet digunakan oleh anak usia dini.

Berdasarkan temuan yang diatas peneliti berencana membuat media yang dapat mengembangkan minat belajar dengan melalui media *Mafibookhi* yang *mufrad* (tunggal) untuk tahap pada pengenalan peserta didik sebelum membaca iqra. Peneliti mengembangkan media pembelajaran *Mafibookhi* seperti Busy Book pada umumnya tetapi media pembelajaran *Mafibookhi* ini berisi tentang huruf hijaiyah saja yang memfokuskan untuk anak usia dini dalam tahap pengenalan huruf.

Media pembelajaran *Mafibookhi* ini dibuat menjadi Alat Permainan Edukatif sebagai media pembelajaran untuk menstimulasi minat membaca siswa yang bertujuan memberikan sosialisasi pembuatan Alat Permainan Edukatif kepada para pendidik memberikan pelatihan menyertakan contoh media atau bahan apa saja yang bisa dijadikan Alat Permainan Edukatif sebagai media pembelajaran membaca anak (Rakihmawati, 2021).

Setiap anak bersifat sangatlah unik, sehingga belum pernah ditemukan dua anak atau lebih yang sama. Setiap anak juga terlahir dengan potensi-potensi yang

berbeda, memiliki kelebihan, bakat, dan minat sendiri. Oleh karena keunikan tersebut maka diperlukan stimulasi untuk yang bisa menumbuhkan minat dengan adanya media pembelajaran yang sesuai dengan pertumbuhan anak usia dini.

## **B. Identifikasi masalah**

Ada pun identifikasi masalah dari latar belakang diatas, sebagai berikut:

- a. Memerlukan media pembelajaran yang diminati anak dan bervariasi

## **C. Pembatasan Masalah**

Ada pun pembatasan masalah dari identifikasi masalah diatas memerlukan media pembelajaran yang diminati anak dan bervariasi, maka dari itu peneliti mengembangkan media pembelajaran yaitu media pembelajaran “*Mafibookhi*” untuk usia 3-4 tahun. Pembatasan tersebut memfokuskan pada:

1. Produk media ini berbasis buku yang terbuat dari media *Power Point* untuk mengenalkan *Mafibookhi*.
2. Uji kelayakan media dilakukan dengan cara validasi desain oleh ahli media, ahli materi, ahli bahasa dan guru. Produk di uji cobakan dengan cara menguji satu-satu, kelompok kecil, dan kelompok besar.

## **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran “*Mafibookhi*” yang diminati anak usia dini ?

## **E. Tujuan Penelitian**

1. Mengembangkan media pembelajaran “*Mafibookhi*” yang diminati anak usia dini

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Peneliti**

Bagi peneliti dengan diadakannya penelitian ini memberikan manfaat bertambahnya ilmu pengetahuan yaitu mengembangkan media pembelajaran yang lebih efektif bagi anak usia dini dalam meningkatkan minat belajar tentang mengenalkan huruf-huruf Hijaiyah.

### **2. Bagi Anak**

Hasil dari penelitian ini dapat meningkatkan semangat belajar di sekolah maupun di rumah.

### **3. Bagi Guru**

Dapat menjadi referensi untuk memotivasi semangat belajar peserta didik.

### **4. Bagi Lembaga**

Lembaga pendidikan dapat mengembangkannya ke dalam penelitian yang lebih detail sebagai bahan referensi dan dapat menjadi acuan pembuatan media pembelajaran alternatif digunakan untuk mengatasi permasalahan proses belajar.

### **5. Bagi Orang Tua**

Orang tua tidak akan terlalu khawatir dengan perkembangan anaknya pada usia tersebut.



## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Media Pembelajaran**

##### **a. Pengertian**